

**IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI WRITING SEMESTER 1 PADA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 KENDIT TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

R. IMAM SOETRISNO, S.Pd
SMP NEGERI 2 KENDIT

Abstraksi

Masalah yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kendit pada pembelajaran aspek *writing* ini cukup kompleks. Mulai dari kurangnya minat, kurangnya sarana, kurangnya motivasi sehingga kurang serius dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga berdampak pada lemahnya penguasaan kosa kata dan tata bahasa yang sangat diperlukan dalam pembelajaran aspek *writing* ini. Kalau melihat macetnya penulisan, itu berarti karena kurangnya pengorganisasian pokok pikiran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba menggunakan metode *mind mapping* untuk mengatasi sebagian dari permasalahan-permasalahan itu. Peneliti mencoba metode ini karena berdasarkan pemahaman peneliti, metode *mind mapping* dapat memunculkan ide, dapat mengembangkan ide dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan metode *mind mapping*, sehingga peneliti menerapkan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa tahapan mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Setelah melalui tahapan penelitian tindakan kelas di atas, pada penelitian ini didapatkan data yang menunjukkan hasil evaluasi belajar siklus I mencapai nilai rata-rata 80.3 meningkat menjadi 81.8 pada siklus 2. Secara prosentase pencapaian nilai ketuntasan minimum dapat diketahui adanya peningkatan prosentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria dari 85 % pada siklus satu menjadi 87.1 % pada siklus kedua. Dengan kata lain pada siklus 1 terdapat 25 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus 2 sebanyak 27 siswa memenuhi ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 78. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode mind mapping dapat meningkatkan kompetensi dan prestasi *writing* semester 1 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kendit pada tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Mind Mapping, Implementasi dan Kompetensi.

LATAR BELAKANG MASALAH

Peneliti mencoba metode ini karena berdasarkan pemahaman peneliti, metode *mind mapping* dapat memunculkan ide, dapat mengembangkan ide dan menarik, karena dapat diberi gambar-gambar yang menarik sesuai dengan ide yang muncul serta dapat diberi warna-warna yang menarik pula. Dengan digunakannya metode ini diharapkan para siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris. Bagi

siswa yang suka menggambar, dapat mengekspresikan gagasannya melalui gambar yang beraneka ragam dan warna dalam *mind mapping*nya. Kalau siswa sudah merasa tertarik, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Yang akibatnya diharapkan siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada kompetensi atau aspek *writing* ini.

PERUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan tentang latar belakang masalah di atas, diketahui bahwa ruang lingkup penelitian ini meliputi kajian pembelajaran, khususnya pada implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek *writing*. Selanjutnya dalam laporan penelitian ini dibahas tatacara penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek *writing*. Standar Kompetensi yang dibahas adalah Kompetensi Dasarnya 12.2 (menulis teks monolog berbentuk *descriptive* dan *procedure*).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran aspek *writing* dapat meningkatkan kompetensi dan prestasi *writing* siswa?

TUJUAN PENELITIAN

Implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran aspek *writing* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran aspek *writing* untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi *writing* siswa.

HIPOTESA PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti membuat dugaan semetara atau hipotesa bahwa implementasi *mind mapping* dapat meningkatkan kompetensi *writing* semester 1 pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kendit.

MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat memunculkan atau menumbuhkan daya kreatifitas siswa dan dapat meningkatkan kompetensi dan prestasi *writing* siswa. Bagi Guru : Dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam pembelajaran, Dapat memacu kreatifitas dan daya inovatif guru dalam merancang program pembelajaran (RPP) , Memperoleh pengalaman yang sangat berarti.

RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Menurut Waseso (1994) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan peberapan langsung di dunia factual (Zuriah, 2003). Carr dan Kemis (1986), mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaah *inquiry* melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial, untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur penelitiannya menggunakan prosedur penelitian model Kemmis dan Mc Taggart (1982 : 11). Setiap tahap atau siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan tujuan masing-masing siklus : meningkatkan kompetensi dan prestasi *writing* siswa serta mengetahui respon siswa setelah diimplementasikannya metode *mind mapping* sebagai penelitian tindakan kelas di kelas ini. Setelah menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diteliti sesuai dengan n jumlah jam tatap muka yang diperlukan, disusunlah perangkat pembelajaran untuk KD 12.2 dengan mengacu pada implementasi metode *mind mapping*.

Tindakan

Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan pembelajaran *writing* dengan materi *descriptive text* yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Setiap minggunya kelas VII bertatap muka sebanyak 2 kali, yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu. Setiap pertemuan 2 x 40 menit. Pada tindakan siklus pertama peneliti mengajarkan kepada siswa tentang *mind mapping* dan memberikan latihan kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. Pada pertemuan ketiga siklus 1 guru memberikan soal evaluasi kepada siswa berupa pemberian tes kemampuan menulis. Setelah pelaksanaan evaluasi, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi hasil siklus 1. Hasil refleksi akan

memberikan gambaran apakah perlu dilakukan siklus berikutnya atau tidak. Jika tidak memenuhi standar ketuntasan 78 maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus ke 2.

Observasi dan Evaluasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan evaluasi pencapaian prestasi kemampuan menulis siswa. Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya siswa dan melakukan analisa data sebagai bahan refleksi hasil penelitian.

Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap hasil tes evaluasi siswa yang selanjutnya akan dipaparkan secara tertulis sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian pada masing-masing siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada kelas reguler yang diajar oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal kondisi siswa dan kemampuan menulis siswa. Selain itu, pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrument yang diperlukan dalam penelitian seperti penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan soal tes untuk evaluasi pada setiap siklus.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilakukan seperti biasanya. Diawali dengan pemberian motivasi, apersepsi dan penyampaian tujuan belajar hari itu. Setelah diberi motivasi, apersepsi dan disampaikan tujuan pelajaran hari itu, kemudian diperkenalkan metode *mind mapping*. Di sini dijelaskan tentang apa itu metode *mind mapping*, kegunaannya, aturan-aturannya serta cara pembuatannya. Semua siswa nampak tertarik dan memperhatikan ketika metode baru ini diperkenalkan. Mungkin karena sebelumnya belum pernah diperkenalkan suatu metode, atau karena ada kolaborator atau karena metodenya memang menarik bagi mereka. Yang penting, pada langkah pertama ini sudah kelihatan ada perubahan yang positif pada siswa. Lalu diikuti dengan implementasi metode tersebut dalam mempelajari *descriptive text* yang sudah pernah dipelajari dalam pembelajaran aspek *reading*. Di akhir pembelajaran, siswa diberi tugas rumah (PR), mencari teks lain yang

berbentuk deskriptif.

Pada siklus pertama yang dilakukan pada tanggal 9, 10, dan 12 September 2019. Pada tanggal 9 dan 10 September 2019, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa dengan menerapkan proses pembelajaran seperti dijelaskan di atas. Pada hari ketiga, tepatnya tanggal 12 September 2019 peneliti memberikan tes evaluasi kemampuan menulis kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris khususnya pada kemampuan menulis.

c. Observasi dan Evaluasi

Hasil evaluasi kemampuan menulis siswa kelas VII yang diperoleh dari nilai hasil tes evaluasi menunjukkan pencapaian nilai rata-rata siswa kelas VII pada siklus 1 adalah 80,3. Dimana jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan yang dikriteriakan yaitu 78 adalah 25 siswa atau 80.6% dari 31 siswa mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan.

Refleksi :

Dari hasil refleksi kegiatan penelitian peneliti menemukan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan motivasi dan prestasi belajar menulis dengan metode *mind mapping*. Dengan metode ini siswa juga dapat dengan mudah menulis karena pada pembelajaran mereka juga dilibatkan untuk belajar dengan kelompoknya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa Kelas VII mengalami peningkatan prestasi yang dilihat dari hasil siklus 1 dimana lebih dari 75% siswa mencapai nilai ketuntasan, tepatnya 85% dari jumlah siswa memenuhi target kriteria. Namun demikian, peneliti merencanakan untuk ulangan pada siklus 2 sebagai siklus pemantapan bagi siswa dan untuk memastikan reliabilitas hasil tes siswa pada kemampuan menulis.

Siklus kedua

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrument yang diperlukan dalam penelitian pada siklus 2 seperti penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan soal tes untuk evaluasi pada setiap siklus.

b. Pelaksanaan

Pada siklus pertama yang dilakukan pada tanggal 16, 17, dan 19 September 2019. Pada tanggal 16 dan 17 September 2019, peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa dengan menerapkan proses pembelajaran seperti

dijelaskan di atas. Pada hari ketiga, tepatnya tanggal 19 September 2019 peneliti memberikan tes evaluasi kemampuan menulis kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris khususnya pada kemampuan menulis.

c. Observasi dan Evaluasi

Hasil evaluasi kemampuan menulis siswa kelas VII yang diperoleh dari nilai hasil tes evaluasi menunjukkan pencapaian nilai rata-rata siswa kelas VII pada siklus 2 adalah 81.8. Dimana jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan yang dikriteriakan yaitu 78 adalah 27 siswa atau 87.1% dari 31 siswa mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan.

d. Refleksi :

Dari hasil refleksi kegiatan penelitian peneliti menemukan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan motivasi dan prestasi belajar menulis dengan metode *mind mapping*. Dengan metode ini siswa juga dapat dengan mudah menulis karena pada pembelajaran mereka juga dilibatkan untuk belajar dengan kelompoknya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa Kelas VII mengalami peningkatan prestasi yang dilihat dari siklus 1 85% menjadi 87.1% pada siklus 2. Dari rata-rata nilai siswa juga bisa dilihat adanya peningkatan prestasi menulis bahasa Inggris siswa dari 80.3 pada siklus 1 menjadi 81.8 pada siklus 2. Berdasarkan peningkatan tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan ini pada siklus 2.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris, pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan *mind mapping* dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris pada siswa kelas VII.

Data menunjukkan hasil evaluasi belajar siklus I mencapai nilai rata-rata 80.3 meningkat menjadi 81.8 pada siklus 2. Secara prosentase pencapaian nilai ketuntasan minimum dapat diketahui adanya peningkatan prosentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria dari 85 % pada siklus satu menjadi 87.1 % pada siklus kedua. Dengan kata lain pada siklus 1 terdapat 25 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus 2 sebanyak 27 siswa memenuhi ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran aspek writing dapat meningkatkan kompetensi dan prestasi writing siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah pembelajaran dengan metode *mind mapping* dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *mind mapping* sangat diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada kompetensi *writing*. Dengan membuat kerangka karangan dalam bentuk *mind mapping* yang dapat digambari dan diwarnai sesuka hati, dapat memotivasi siswa untuk mengekspresikan gagasannya melalui gambar yang beraneka ragam dan warna. *Mind mapping* juga dapat memunculkan ide, sehingga mempermudah siswa dalam menulis /mengarang. Selain itu, *mind mapping* juga dapat memunculkan kreatifitas, yang terlihat dari hasil karya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kendit yang bagus-bagus dan menarik, diluar dugaan peneliti.
2. Berdasarkan analisis hasil ulangan pada siklus pertama, dari 31 siswa, ada 25 siswa yang dapat mencapai nilai KKM. Berarti ketuntasan belajar klasikalnya = $(25 : 31) \times 100\% = 85\%$. Kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila minimum 75% siswanya dapat mencapai nilai KKM. Berarti kelas ini tuntas belajarnya. Sedang pada siklus kedua, dari 31 siswa, ada 27 siswa yang dapat memperoleh nilai lebih besar sama dengan nilai KKM dengan prosentase pada siklus 2 mencapai 87.1%

SARAN

Dari uraian dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar :

- a. Guru Bahasa Inggris SMP supaya mencoba menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran kompetensi *writing* teks monolog. Selain menarik, karena dapat diberi gambar-gambar dan warna-warna sekehendak pembuatnya, juga dapat memunculkan kreatifitas siswa, memudahkan penulisan serta sesuai pendapat Buzan, dengan memanfaatkan gambar dan teks ketika kita mencatat atau mengeluarkan sesuatu yang ada di dalam diri, maka kita telah menggunakan dua belahan otak secara sinergis. Apalagi jika dalam peta pikiran itu, kemudian ditambahkan warna dan hal-hal yang memperkuat emosi ("*Brain-Based Writing*")
2. Para guru atau pendidik pada umumnya, juga dapat menggunakan metode ini dalam segala kompetensi pembelajaran, karena metode ini cukup menarik, dapat memunculkan ide dan kreatifitas, memuat berbagai metode, dan mengajak orang untuk berpikir global. Yang juga berarti mengaktifkan otak kanan. Orang yang berpikir dengan kedua belah otaknya (otak kanan dan otak kiri) akan memperoleh

hasil yang maksimal dalam tugas atau pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Helena IR. (2006) *Kurikulum Bahasa Inggris SMP 2006*. Yogyakarta :
Jogja English Teachers Association.
- BSNP. (2006). *SK dan KD Bahasa Inggris – SMP, dilengkapi : SKL*. Jakarta : BSNP.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran BAHASA
INGGRIS SMP*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan RPP Mata Pelajaran BAHASA INGGRIS
SMP*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Menejemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan
SMP.
- Depdiknas. (2004) *Materi Pelatihan Terintegrasi BAHASA INGGRIS Buku 1*. Jakarta :
Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lamjutan Pertama.
- Depdiknas. (2007) *Buku Saku KTSP – SMP*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Menejemen
Dikdasmen Direktorat Pembinaan SMP.
- Endang K Haris dkk. (1997). *English Students Workshop – SLTP Class 1*. Bandung :
PT Remaja Rosda Karya.
- Indrotomo dkk. (2004) *English On Sky 1 for Junior High School Students*. Jakarta :
Erlangga.
- Joko Siswanto dkk. (2005) *Let's Talk Grade VII for Junior High School (SMP / MTs)*.
Bandung : Pakar Raya.
- Kasihani, KE Suyanto dkk. (2005) *English In Context 1- untuk SMP Kelas !*. Jakarta :
Bumi Aksara.
- Logis. () *Buku Ajar Bahasa Inggris Kelas IX Semester 1*. Solo : Pustaka Aditama.
- Neuroscience Super Learning. (2006) *Neuroscience Super Learning Progam BAHASA
INGGRIS Tahap 1*. Yogyakarta : Pelatihan Peningkatan Mutu dan Profeionalisme
guru Bahasa Inggris DIY.
- Syamsi Kastam. (2006/2007). *Penyusunan Proposal dan Laporan PTK*. FBS UNY.